

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	8
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita: BPK Jawa Tengah, IAI

Halaman 24

Setahun, Akuntan Wajib Memenuhi 40 SKP

SEMARANG - Akuntan wajib mematuhi ketentuan Peraturan Menteri Keuangan tentang Satuan Kredit Pendidikan (SKP) 216 Tahun 2017. Untuk itu, dalam menjalankan profesinya, akuntan wajib memenuhi 40 SKP dalam satu tahun.

Ketua Bidang Kompetensi dan Implementasi Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Pusat Feroza Ranti mengungkapkan hal itu pada pembukaan *workshop* Standar Profesi Jasa Akuntan 4400 dan Standar Perikatan 4410 yang dibuka oleh Ketua STIE Semarang Dr St Sunarto, di Hotel Grasia, belum lama ini.

Pada acara digelar IAI Jateng yang dihadiri peserta 72 akuntan tersebut, Feroza Ranti menjelaskan, satuan kredit pendidikan merupakan indikator seorang akuntan dalam memelihara kompetensinya lewat pendidikan.

"Bisa melalui Semarang atau Jakarta, dengan penyelenggara IAI atau Ikatan Akuntan Publik (IAP)," ujar dia.

Ketua STIE Semarang Dr St Sunarto menandatangani nota kesepakatan kerja sama dengan Ketua IAI Jateng Hari Subowo.

Hari Subowo yang juga Kepala Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Jateng menegaskan, aktivitas seperti

itu harus terus digalakkan karena seorang akuntan memang harus memiliki kompetensi.

Mengolah Data

Disinggung tentang satuan kredit pendidikan, Feroza menjelaskan, SKP sebagai indikator untuk memelihara gelar yang disandang seorang akuntan.

"Karena dia (akuntan) mengolah data keuangan perusahaan sehingga harus hati-hati, datanya sensitif. Oleh sebab itu, akuntan harus independen tidak memihak, dan harus bisa mengkomunikasikan dengan baik," tuturnya.

Akuntan dibutuhkan publik karena berhubungan dengan tata kelola suatu usaha. Saat ini jumlah akuntan di Jawa Tengah 2.000 orang dan yang aktif sekitar 1.000 orang. Adapun akuntan profesional atau utama di Jawa Tengah baru 300 orang. Namun di Jateng potensinya cukup besar, artinya wilayah kerjanya atau objek menjalankan profesinya cukup luas.

Pimpinan Kantor Jasa Akuntansi Semarang Dr Y Sunyoto mengatakan, jasa akuntan dibutuhkan oleh semua unit usaha. Kantor Jasa Akuntansi dapat membantu dalam hal pendampingan akuntansi, pajak, ataupun manajemen. (F2-40)